

Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer (*Consumer Non-Cyclicals*) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021–2023

Niken Widya Indiar Sanatri¹ Shadrina Hazmi²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta,
Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia^{1,2}

Email: 210520150@student.mercubuana-yogya.ac.id¹ shadrina@mercubuana-yogya.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang primer. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tiga tahun mulai dari tahun 2021-2023. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor barang primer di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: kebijakan dividen secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan hutang secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas hutang secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan

Abstract

This study aims to analyze the effect of dividend policy, debt policy, and profitability on company value in consumer non-cyclicals sector company. The period used in this study is three years starting from 2020-2023. This research is a quantitative study. The population in this study is the consumer non-cyclicals companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2021-2023. The sampling technique used in this study is purposive sampling. Based on the results of the study, it shows that: Dividen policy partially have a positive and significant effect on company value, Debt policy partially have a positive and significant effect on company value, Profitability partially have a positive and significant effect on company value, and Dividen policy, debt policy, and profitability simultaneously have a positive and significant effect on company value.

Keywords: Dividen Policy, Debt Policy, Profitability, and Company Value



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

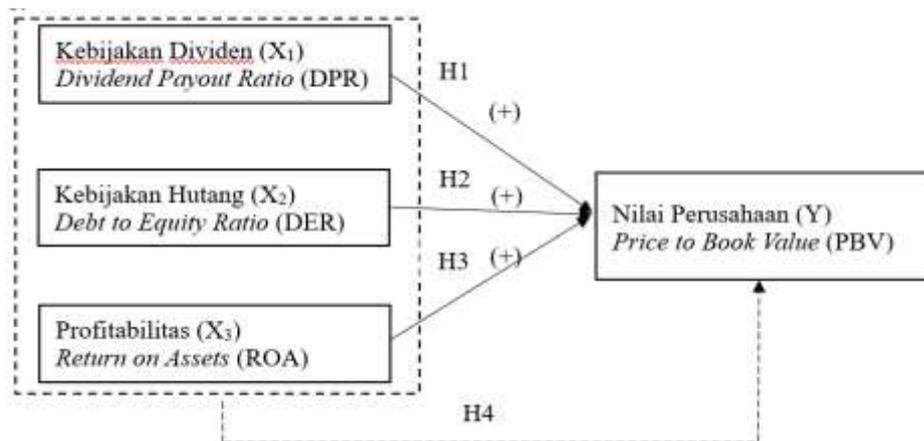
PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis mendorong perusahaan diberbagai sektor terus berkembang tidak terkecuali perusahaan bidang barang konsumen primer. Perusahaan yang memproduksi ataupun mendistribusikan barang anti-siklus atau produk primer yang permintaannya tidak terpengaruh oleh pertumbuhan ekonomi dianggap berada di sektor barang konsumen primer. Sasaran utama didirikannya perusahaan ialah guna mencari profit dengan mendapat profit maksimal supaya bisa mempertahankan keberlangsungan hidup Perusahaan. Untuk mempertahankan kelangsungan hidup suatu perusahaan, banyak perusahaan yang berusaha mendapatkan modal dengan mendaftarkan sahamnya ke pasar modal dengan harapan dapat mendapatkan dana dari *investor*. Untuk meyakinkan *investor* dalam mendapatkan dana, maka yang menjadi patokan dalam penilaian kinerja perusahaan adalah dengan me-review nilai perusahaan. Untuk mempertahankan kelangsungan hidup suatu perusahaan, banyak perusahaan yang berusaha mendapatkan modal dengan mendaftarkan sahamnya ke pasar

modal dengan harapan dapat mendapatkan dana dari *investor*. Untuk meyakinkan *investor* dalam mendapatkan dana, maka yang menjadi patokan dalam penilaian kinerja perusahaan adalah dengan me-review nilai perusahaan (Sihotang & Saragih, 2019). Aspek pertama, dalam penelitian (Cindy dan Ardini, 2023) menunjukkan bahwa kebijakan dividen dengan signifikan menaikkan nilai perusahaan dimana nilai perusahaan naik seiring dengan total dividen yang dibayar kepada investor. Namun dari hasil penelitian (Sintiana Midu et al, 2022) disimpulkan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh kebijakan dividen. Aspek kedua, disimpulkan dari penelitian (Nasution, 2020) bahwa kebijakan hutang mempunyai dampak negatif pada nilai perusahaan yang mengindikasikan bahwa semakin banyak hutang yang dimiliki perusahaan, makin besar risiko yang dihadapi, yang bisa menurunkan nilai perusahaan. Selain itu hasil berbeda dengan (Eka et al, 2023) disimpulkan kebijakan hutang tidak memiliki dampak yang nyata pada nilai perusahaan. Aspek ketiga, dalam penelitian (Ardiani et al, 2021) menegaskan bahwa profitabilitas memberi efek positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Selain itu berbeda dengan penelitian (Eka et al, 2023) mengungkapkan bahwa nilai perusahaan tidak terpengaruh oleh profitabilitas. Penelitian ini bertujuan guna melakukan analisis pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas pada nilai perusahaan sektor barang konsumen primer.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan serta laporan tahunan pada perusahaan sektor Barang Konsumer Primer yang terdaftar di BEI pada periode 2021 - 2023. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumentasi dan studi literatur. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini, yaitu: (1) Perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdata secara konsisten di BEI tahun 2021-2023, (2) Perusahaan sektor barang konsumen primer yang mengedarkan laporan keuangan dan laporan tahunan dengan komplit dan stabil pada tahun 2021 – 2023, (3) Perusahaan sektor barang konsumen primer yang membagikan dividen dengan stabil tahun 2021 – 2023, dan (4) Perusahaan yang mempunyai data komplit sesuai dengan kebutuhan dalam kajian ini. Nilai perusahaan terpengaruh oleh beberapa aspek. (Anindya dan Muzakir, 2023), menyatakan kebijakan dividen yakni keputusan perusahaan yang mendapatkan profit bersih dan dibagikan kepada investor dalam bentuk dividen. Selain itu, laba bersih juga dipergunakan selaku laba ditahan guna melaksanakan pembiayaan investasi perusahaan. Berlandaskan teori *bird in the hand*. investor cenderung menyukai dididen dibandingkan capital gain. Kebijakan ini penting karena mempengaruhi besaran keuntungan investor dan mencerminkan kinerja perusahaan. Dividen yang tinggi umumnya meningkatkan persepsi pasat terhadap kinerja perusahaan dan menaikkan nilai perusahaan. Aspek kedua, merujuk *trade-off theory*, struktur modal yang baik tercapai dengan menyelaraskan biaya dan manfaat, dengan mempertimbangkan keuntungan pajak dan biaya utang. Esensi *trade off theory* dalam struktur modal ialah menemukan keseimbangan antara manfaat serta pengorbanan yang muncul akibat pemanfaatan hutang. Jika kegunaannya lebih besar daripada pengorbanannya, dengan demikian tambahan hutang masih dibolehkan. Menurut (Asai, 2020) dengan adanya *trade off theory*, perusahaan berusaha untuk melakukan pertahanan struktur modal yang diinginkan dengan tujuan untuk melakukan pemaksimalan nilai pasar. Aspek ketiga, Nilai perusahaan terpengaruh oleh keberhasilan manajemen dalam menjalankan bisnis, yang ditunjukkan dalam profitabilitas. Jika rasio ROA tinggi mengindikasikan bahwa bisnis dapat menghasilkan pendapatan yang signifikan, yang memberikan harapan kepada investor karena mereka percaya bahwa bisnis tersebut dapat menghasilkan laba. Investor akan menganggap perusahaan lebih menarik, dan nilai saham akan naik melebihi nilai yang ditunjukkan di neraca, sehingga meningkatkan nilai perusahaan dengan keseluruhan.



Gambar 1. Kerangka Pikiran Penelitian

Hipotesis dalam penelitian yaitu:

- H1 : Kebijakan dividen berdampak positif signifikan pada nilai perusahaan sektor barang konsumen primer.
- H2 : Kebijakan hutang berdampak positif signifikan pada nilai perusahaan sektor barang konsumen primer..
- H3 : Profitabilitas berdampak positif signifikan pada nilai perusahaan sektor barang konsumen primer.
- H4 : Kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas secara simultan berdampak positif dan signifikan pada nilai perusahaan sektor barang konsumen primer.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
3.	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
4.	BISI	BISI International Tbk.
5.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
6.	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
7.	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
8.	GGRM	Gudang Garam Tbk.
9.	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
10.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
11.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
12.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
13.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tb
14.	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.
15.	MYOR	Mayora Indah Tbk.
16.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
17.	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
18.	SKLT	Sekar Laut Tbk.
19.	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
20.	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.
21.	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trad

22.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
23.	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tb

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2024

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPR	69	,190	1,614	,53022	,308948
DER	69	-,048	6,350	,77255	1,255922
ROA	69	,008	,291	,09643	,057733
PBV	69	,001	44,857	3,30257	8,250241
Valid N (listwise)	69				

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2024

Berdasarkan Tabel 2 bisa dipaparkan bahwasannya:

1. DPR memiliki total sampel (N) sejumlah 69, dengan nilai terendah sebesar 0,190 yang tercatat pada perusahaan Salim Ivomas Pratama Tbk, dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 1,614 yang tercatat pada perusahaan Delta Djakarta Tbk. Nilai mean guna kebijakan dividen ialah 0,53022, dengan standar deviasi ialah 0,308948. Jika dianalisis, nilai rata-rata (mean) lebih besar dibandingkan dengan standar deviasi, yang menunjukkan bahwasanya data variabel DPR selama waktu pengamatan cenderung stabil dan bisa dianggap baik.
2. DER memiliki total sampel (N) sejumlah 69, dengan nilai terendah sebesar -0,048 yang tercatat pada perusahaan Nippon Indosari Corpindo Tbk, dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 6,350 yang tercatat pada perusahaan Sawit Sumbermas Sarana Tbk. Nilai mean untuk DER ialah 0,7725, dengan standar deviasi yakni 1,255922. Jika dianalisis, nilai mean lebih kecil dibandingkan dengan standar deviasi, yang mengindikasikan bahwasanya data variabel kebijakan hutang (DER) selama periode pengamatan cenderung kurang stabil dan dapat dikatakan tidak baik.
3. ROA memiliki total sampel (N) sejumlah 69, dengan nilai terendah yakni 0,008 yang tercatat pada perusahaan Tri Banyan Tirta Tbk, dan nilai tertinggi yakni 0,291 yang tercatat pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk. Nilai mean untuk profitabilitas adalah 0,09643, dengan standar deviasi yakni 0,057733. Jika dianalisis, nilai mean lebih besar dibandingkan dengan standar deviasi, yang menunjukkan bahwasanya data variabel ROA pada waktu observasi cenderung stabil dan bisa dianggap baik.
4. PBV memiliki total sampel (N) sebanyak 69, dengan nilai terendah sebesar 0,001 yang tercatat pada perusahaan Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, dan nilai tertinggi yakni 44,857 yang tercatat pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk. Nilai mean untuk nilai perusahaan ialah 3,30257, dengan standar deviasi sebesar 8,250241. Jika dianalisis, nilai mean lebih kecil dibandingkan dengan standar deviasi, yang menunjukkan bahwasanya data variabel PBV selama periode pengamatan cenderung tidak stabil dan dapat dikatakan kurang baik.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,64952145
Most Extreme Differences	Absolute	,107

	Positive	,066
	Negative	-,107
Kolmogorov-Smirnov Z		,887
Asymp. Sig. (2-tailed)		,411

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2024

Merujuk tabel 3, diperoleh hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov yakni 0,887 dengan nilai sig (*Asymp.Sig (2-tailed)*) yakni 0,411. Nilai signifikansi yang $> 0,05$ menunjukkan bahwa nilai residual terdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi
 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,771 ^a	,595	,576	,66434	1,835

- a. Predictors: (Constant), ROA, DPR, DER
 b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2024

Berlandaskan analisis tabel *Durbin-Watson* pada hasil uji autokorelasi, nilai yang diperoleh yakni 1,835, yang $> (d_u)$ 1,7015 dan $< 4 - 1,835 = 2,165$ ($4-d_u$). Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, jika $d_u < d < 4-d_u$ atau $1,701 < 1,835 < 2,165$, kemudian bisa dibuat simpulan bahwasanya tak adanya autokorelasi antara variabel independen yang diteliti, yang berarti model regresi tersebut layak dipakai.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,053	,102	,520	,605		
	DPR	,636	,169	,379	3,755	,611	1,636
	DER	,353	,172	,265	2,050	,372	2,686
	ROA	,627	,295	,250	2,124	,451	2,216

- a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2024

Berlandaskan hasil penelitian pada tabel 5, nilai VIF guna tiap-tiap variabel ialah DPR sejumlah 1,636, DER yakni 2,686, serta ROA sejumlah 2,216. Karena nilai VIF untuk ketiga variabel independen tersebut < 10 , bisa dibuat simpulan bahwasanya tak terdapat multikolinearitas antar variabel independen.

Uji Heteroskedastitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastitas
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,519	,066	7,809	,000

	DPR	,032	,111	,045	,291	,772
	DER	-,090	,112	-,160	-,801	,426
	ROA	-,053	,193	-,050	-,275	,784

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2024

Dari tabel 6 diatas, maka dapat dilihat bahwa hasil signifikansi DPR sebesar 0,772, DER sebesar 0,426 dan ROA sebesar 0,784. Dari ketiga data tersebut memiliki nilai signifikansi lebih dari dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastitas.

Analisis Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,053	,102		,520	,605		
1 DPR	,636	,169	,379	3,755	,000	,611	1,636
DER	,353	,172	,265	2,050	,044	,372	2,686
ROA	,627	,295	,250	2,124	,038	,451	2,216

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2024

Dari temuan penelitian tabel 8, kalkulasi regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS diperoleh temuan yakni: $PBV = 0,053 + 0,636X_1 + 0,353X_2 + 0,627X_3 + e$ Berikut penjelasan dari hasil regresi linier berganda di atas:

1. Konstanta (α). Tabel 7 di atas memberikan kesimpulan bahwa variabel dependen (beta) memiliki nilai 0,053 jika semua variabel independen memiliki nilai 0.
2. Kebijakan Dividen (X_1) terhadap Beta (Y). Untuk variabel X_1 , nilai koefisiennya adalah 0,636. Hal ini menunjukkan bahwa, dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam model regresi dianggap konstan, maka kenaikan satu satuan pada kebijakan dividen akan mengakibatkan kenaikan nilai perusahaan sebesar 0,636.
3. Kebijakan Hutang (X_2) terhadap Beta (Y). Nilai koefisien variabel X_2 adalah ialah 0,353. Hal ini menunjukkan bahwa, dengan asumsi variabel independen lain dalam model regresi nilainya tetap, maka setiap kenaikan satu satuan pada kebijakan hutang akan mengakibatkan kenaikan nilai perusahaan yakni 0,353.
4. Profitabilitas (X_3) terhadap Beta (Y). Dengan nilai koefisien yakni 0,627 untuk variabel (X_3), maka nilai perusahaan akan naik ialah 0,627 untuk setiap kenaikan satu satuan profitabilitas, dengan anggapan bahwa variabel independen lain dalam model regresi nilainya tetap.

Uji Hipotesis Uji Parsial

Tabel 8. Hasil Uji Parsial
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

	(Constant)	,053	,102		,520	,605
1	DPR	,636	,169	,379	3,755	,000
	DER	,353	,172	,265	2,050	,044
	ROA	,627	,295	,250	2,124	,038

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2024

Berlandaskan tabel 8 hasil uji-t di atas, bisa dipaparkan bahwasannya:

- Berlandaskan tabel 8, temuan uji sig. memperlihatkan nilai probabilitas yakni $0,000 \leq 0,05$. Nilai ini menyatakan bahwa. Nilai ini menyatakan bahwa “DPR berdampak positif dan signifikan pada PBV”.
- Beelandaskan tabel 8 di atas, temuan uji sig. memperlihatkan nilai probabilitas yakni $0,044 \leq 0,05$. Nilai ini menyatakan bahwa “DER berdampak positif dan signifikan pada PBV”..
- Berlandaskan tabel 8 di atas temuan uji sig. memperlihatkan nilai probabilitas yakni $0,038 \leq 0,05$. Nilai ini menegaskan bahwa “ROA berdampak positif dan signifikan pada PBV”.

Uji Simultan

Tabel 9. Hasil Uji Simultan ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	42,079	3	14,026	31,780	,000 ^b
1	Residual	28,688	65	,441		
	Total	70,766	68			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROA, DPR, DER

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2024

Merujuk temuan uji F pada tabel 10, didapat F hitung yakni 31,780 erta probabilitas yakni 0,000. Sebab nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, bisa dibuat simpulan bahwasanya variabel DPR, DER, dan ROA dengan simultan berdampak pada PBV.

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R-squared)

Tabel 10. Hasil Uji Determinasi (Adjusted R-squared) Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,771 ^a	,595	,576	,66434

a. Predictors: (Constant), ROA, DPR, DER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 10 menunjukkan besarnya *Adjusted R²* adalah 0,576, yang berarti variabel DPR, DER, dan ROA secara bersama-sama memengaruhi variabel PBV yakni 57,6%. Disamping itu, selebihnya sebesar 42,4% terpengaruhi oleh variabel lain yang tak termasuk pada model kajian ini.

Pembahasan

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil tabel uji variabel secara parsial, kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil uji t menunjukkan kebijakan dividen memiliki nilai

probabilitas sebesar $0,000 \leq 0,05$ yang menunjukkan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini menyiratkan bahwa nilai perusahaan akan meningkat sebanding dengan kebijakan dividennya. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa saat membuat pilihan investasi, calon investor akan mempertimbangkan kebijakan dividen. Semakin besar dividen yang dibayarkan oleh perusahaan berdasarkan kebijakan dividennya, semakin tinggi harga saham perusahaan tersebut. Lebih banyak investor akan memilih untuk mendanai bisnis yang sukses ketika nilai pasar tinggi. Teori Burung di Tangan, yang menegaskan bahwa kebijakan dividen memiliki dampak positif pada nilai pasar saham, diusulkan oleh Myron Gordon dan John Litterer dan mendukung kesimpulan ini. Dengan kata lain, harga saham perusahaan akan naik sebanding dengan jumlah dividen yang dibagikannya, yang dapat membantu investor merasa tidak terlalu khawatir tentang masa depan. Temuan penelitian ini sejalan dengan temuan (Putu et al., 2022), (Ardiani et al., 2021), dan (Anisa et al., 2024) yang menemukan bahwa kebijakan dividen, seperti yang ditunjukkan oleh rasio DPR, secara signifikan dan menguntungkan mempengaruhi nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil tabel uji variabel secara parsial, kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil uji t menunjukkan kebijakan hutang memiliki nilai probabilitas sebesar $0,044 \leq 0,05$ yang menunjukkan kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini menyiratkan bahwa nilai perusahaan meningkat dengan strategi hutang yang lebih kecil. Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kebijakan utang struktur modal perusahaan perlu dipertimbangkan secara cermat. Ketika perusahaan memiliki strategi utang yang lebih tinggi, perusahaan memprioritaskan pelunasan utang, yang mengurangi jumlah kesejahteraan yang dapat diberikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Calon investor akan melihat perusahaan secara negatif jika kebijakan dividennya sederhana, yang dapat memengaruhi keputusan mereka untuk berinvestasi dalam bisnis tersebut. Temuan penelitian ini memberikan kepercayaan pada Teori Trade-off, yang menyatakan bahwa risiko perusahaan meningkat seiring dengan jumlah pinjaman yang diambilnya karena, dalam masa yang tidak pasti, perusahaan harus membayar lebih banyak bunga kepada debitur setiap tahunnya. Karena bisnis sering kali memprioritaskan pemenuhan komitmen mereka daripada memberikan keuntungan kepada pemegang saham, semakin banyak kebijakan utang yang diterapkan dalam struktur modal, semakin sedikit dividen yang dapat dibayarkan. Oleh karena itu, evaluasi bisnis akan menurun, yang akan berdampak buruk pada nilai bisnis. Temuan ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ayuningtyas et al, 2020), (Khotimah, 2019), dan (Nasution, 2020) yang menunjukkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil tabel uji variabel secara parsial, profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil uji t menunjukkan profitabilitas memiliki nilai probabilitas sebesar $0,038 \leq 0,05$ yang menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini menyiratkan bahwa nilai perusahaan meningkat seiring dengan tingkat profitabilitasnya. Hasil penelitian ini membuktikan jika rasio ROA merupakan gambaran kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena berpengaruh pada keuntungan perusahaan. Semakin tinggi rasio ROA yang dihasilkan, maka kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungannya pun tinggi sehingga dapat memberikan sinyal positif bagi investor karena beranggapan bahwa perusahaan dapat memberikan keuntungan untuk investor. Sehingga dalam pengaruh tersebut berdampak pada

tingginya daya tarik investor yang mempengaruhi tingginya nilai saham daripada yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan tinggi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang diteliti oleh Ardian *et al* (2021) dan Putu *et al* (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas secara Simultan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil tabel uji variabel secara simultan, kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil uji F menunjukkan F hitung sebesar 31.780, probabilitas sebesar 0,000, dan nilai sig $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh kebijakan dividen, kebijakan utang, dan profitabilitasnya secara bersamaan. Simulasi simultan dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda, pengujian asumsi tradisional, dan uji signifikansi model menggunakan teknik uji-F untuk menguji dampak kebijakan dividen, kebijakan utang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dampak kebijakan dividen, kebijakan utang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan meningkat seiring dengan signifikansi temuan uji-F. Temuan penelitian ini menguatkan temuan Ardiani (2021), Yuliana *et al* (2024), dan Prameswari (2021), yang menemukan bahwa kebijakan dividen, kebijakan utang, dan profitabilitas secara bersamaan memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan dan positif.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan menganalisis pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dengan memahami hubungan antara faktor-faktor ini, secara teoritis penelitian diinginkan temuan kajian ini bisa memberi kontribusi pada kemajuan teori dan menjadi referensi dalam proses pembelajaran. Sementara itu, dari sisi industri, diharapkan perusahaan dapat mempertimbangkan berbagai aspek keputusan keuangan guna menaikkan nilai perusahaan. Sedangkan secara praktis, bagi investor, penelitian guna memperluas pemahaman serta wawasan perihal dampak kebijakan dividen, kebijakan hutang, serta profitabilitas pada nilai perusahaan, hingga mereka bisa membuat keputusan investasi yang lebih tepat. Sementara itu, manfaat untuk perusahaan adalah supaya lebih berjaga-jaga ketika mengambil keputusan terkait kebijakan dividen, kebijakan hutang, serta profitabilitas, sehingga nilai perusahaan tetap terjaga dan dihargai oleh investor. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, peneliti dapat memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yaitu:

1. Kebijakan dividen yang diprosikan dengan DPR secara parsial berdampak positif dan signifikan pada PBV pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar pada BEI tahun 2021 – 2023.
2. Kebijakan hutang yang diprosikan dengan DER secara parsial berdampak positif dan signifikan pada PBV pada perusahaan bidang barang konsumen primer yang terdaftar pada BEI tahun 2021 – 2023.
3. Profitabilitas yang diprosikan dengan ROA secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) dalam perusahaan bidang produk konsumen primer yang terdata pada BEI tahun 2021 – 2023.
4. Kebijakan dividen, kebijakan hutang, serta profitabilitas dengan simultan berdampak positif dan signifikan pada nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdata pada BEI tahun 2021 – 2023.

Guna mengembangkan penelitian ini, saran yang diberikan penulis ialah:

1. Menambahkan variabel independen yang menjadi faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, mencakup keputusan pendanaaan, ukuran perusahaan, dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi.
2. Menambah periode tahun penelitian sebagai sampel penelitian sehingga menghasilkan cakupan data yang lebih luas.
3. Menambahkan berbagai perusahaan dengan sektor lainnya, seperti perbankan, kesehatan, teknologi dan sektor-sektor lain yang terdata di website BEI (www.idx.com).

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, N., Budiyanti, H., Nurman, Ramli, A., & Aslam, A. P. (2024). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2017-2022). *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(1), 381–391. <http://journal.lembagakita.org/index.php/jemsi/article/view/1996>
- Ardiani, D. eka, Hermuningsih, S., & Kusumawardani, R. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Stability: Journal of Management and Business*, 4(1), 15–27. <https://doi.org/10.26877/sta.v4i1.8186>
- Asai, K. (2020). Trade-Off Theory. *Corporate Finance and Capital Structure*, 7, 12–16. <https://doi.org/10.4324/9781003016380-3>
- Bakti, B. E. M., & Triyono. (2022). Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 104–111.
- Cindy, M. T., & Ardini, L. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Liris Ardini Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(2), 1–20.
- Dzahabiyya, J., Jhoansyah, D., & Danial, R. D. M. (2020). Analisis Nilai Perusahaan Dengan Model Rasio Tobin's Q. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(1), 46–55. <https://doi.org/10.26533/jad.v3i1.520>
- Eka, Jasman, & Asriany. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. *Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 1(1), 396–409.
- Ikhsan, M., & Hilalia, M. (2021). Determinan Dividend Payout Ratio Perusahaan Manufaktur Indonesia yang Go Public. *Jurnal Ekonomi: Journal of Economic*, 12(01), 1–16. <https://doi.org/10.47007/jeko.v12i01.3694>
- Khoirina Noor Anindya, & Mellisa Fitri Andriyani Muzakir. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 20(1), 357–366. <https://doi.org/10.20885/jabis.vol20.iss1.art5>
- Lani, B. (2021). Septia. 2014.
- Mustofa, I. A. (2023). Faktor-faktor internal yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan: Studi empiris pada Bank BUKU IV. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1506–1513.
- Nasution, M. S. (2020). Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research*, 2(1), 1–16. <https://doi.org/10.52490/j-iscan.v2i1.862>
- Ph.D. Ummul Aiman, S. P. D. K. A. S. H. M. A. Ciq. M. J. M. P., Suryadin Hasda, M. P. Z. F., M.Kes. Masita, M. P. I. N. T. S. K., & M.Pd. Meilida Eka Sari, M. P. M. K. N. A. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Priatna, H. (2010). Pengaruh Faktor Fundamental dan Kurs Terhadap Return Saham. 1–19.

- Puspitaningrum, A., & Hanah, S. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Non- Cyclical Subsektor Makanan & Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2022). *Jurnal Economina*, 3(2), 180–196. <https://doi.org/10.55681/economina.v3i2.1180>
- Putri, D., & Suryanto, S. (2022). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan Non Keuangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(4), 451–462. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i4.1732>
- Riski, T. R., & Hadiya, A. U. (2023). Pengaruh Tobins Q, PBV, EPS dan Capital Gain Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 25(1), 1–10. <https://doi.org/10.47233/jebd.v25i1.723>
- Sasmito Walaa Rico Prakoso, & Susy Muchtar. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Perbankan Di BEI. *Jurnal Ekonomi*, 28(3), 469–487. <https://doi.org/10.24912/je.v28i3.1890>
- Sihotang, D. R., & Saragih, J. L. (2019a). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, June, 25–46. <https://doi.org/10.54367/jrak.v3i1.439>
- Sihotang, D. R., & Saragih, J. L. (2019b). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 4(5), 25–46. <https://doi.org/10.54367/jrak.v3i1.439>